

PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK DALAM PEMBELAJARAN MENGUNAKAN MEDIA BUSY BOOK TEMA BUAH DAN SAYUR di PAUD TK AL-KHIRAAT DESA NAMBO KAB.MOROWALI

Minarni¹, Abdul Salam², Dewi Rara Amiati

Email: nalifa01271@gmail.com, abdulsalam@gmail.com, amiati.drara20@gmail.com

¹Mahasiswa PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

^{2,3}Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan motorik halus anak dapat berkembang atau tidak dengan menggunakan media *busy book* tema buah dan sayur di Paud TK Al-Khiraat Desa Nambo Kabupaten Morowali. Metode penelitian yang digunakan *pre-experimental design* dengan bentuk *desain one group pre-test and post-test design* dapat meningkatkan motorik halus anak. Pada tes awal pre-test dan post-test keterampilan motorik halus pada anak mengalami penurunan yaitu sebanyak 9 anak dari 16 anak dengan jumlah t-tabel 1,761, Sedangkan pada perbedaan tes awal dan tes akhir anak mengalami peningkatan sebanyak 12 anak dari 16 anak dengan jumlah t-hitung 290,4. Penggunaan media *busy book* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di kelompok B Paud TK Al-Khiraat Desa Nambo.

Kata Kunci : Media, Motorik Halus, Busy Book

ABSTRACT

This study aimed to determine whether the fine motor skills of children could be developed through the use of a busy book themed on fruits and vegetables at Al-Khairaat Kindergarten PAUD, located in Nambo Village, Morowali Regency. The research method used was a pre-experimental design, specifically the one-group pre-test and post-test design, which allowed assessment of improvement in children's fine motor skills. In the initial pre-test and post-test, a decrease in fine motor skills was observed in 9 out of 16 children, with a t-value of 1.761. However, comparing the early and final test results, there was an increase in fine motor skill performance among 12 out of 16 children, with a t-value of 290.4. The use of the busy book media effectively enhanced the fine motor skills of children in Group B of Al-Khairaat Kindergarten PAUD, Nambo Village.

Keywords : Media, Fine Motor Skills, Busy Book

LATAR BELAKANG

Kemampuan motorik cenderung dilupakan oleh sejumlah bidang stimulan, seperti orang tua dan guru. Hal tersebut karena biasanya unsur pribadi yang menduga bahwa aspek kognitif atau kesanggupan berpendapat pada anak yang mempunyai makna yang meningkat penting dibandingkan dengan kesanggupan yang lainnya. Faktanya anak usia dini sementara memberikan perangsangan bagi pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan pada waktu ini sangat luar biasa, akibatnya semua potensi yang ada pada anak mampu berkembang secara optimal.

Perkembangan motorik halus pada anak perlu mengamati dengan teliti oleh orang sekitar, khususnya orang tua dan guru. Melainkan itu guru dituntut untuk mempunyai keterampilan agar proses pembelajaran dapat lebih optimal, penting dalam membangun motorik halus anak. Setiap anak lahir melalui potensi yang ada pada dasar manusia dan mempunyai ikatan dengan kepercayaan ditumbuhkan dengan baik.

Beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak salah satunya adalah penggunaan media *busy book*, *busy book* merupakan media bermain yang berbentuk buku dengan berbahan dasar kain flanel, didalam media *busy book* ini terdapat beberapa tema, terdapat variasi tambahan dengan menggunakan resleting, kancing baju, kain perca dan variasi lainnya. Serta memberikan nuansa desain yang warna warni dan digunakan untuk mempercantik tampilan media sehingga menumbuhkan ketertarikan atau kesenangan pada anak dalam mengikuti pembelajaran.

METODE

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Motorik Halus Anak Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Busy Book* Tema Bauh Dan Sayur Di PAUD TK Al-Khiraat Desa Nambo Kabupaten Morowali”, bertempat di Dusun 2 Kecamatan Bungku Timur Provinsi, Sulawesi Tengah.

Di tinjau dari jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *eksperimen*, jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre experimental design*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Menurut Kasiram (2008:210) “penelitian *eksperimen* adalah model penelitian yang kemudian mengobservasi pengaruh atau akibat perubahan dari stimulasi objek, yang bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kadar kebenaran pengaruh X dan Y”.

Data yang diperoleh menjadi perbandingan setelah diberikan perlakuan untuk melihat perkembangan motorik halus anak melihat perkembangan = *group pretest-posttest design*, yaitu dengan adanya *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan). Menurut Arikunto (2010:279) rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut ini:

Desain On Group Pretest – Posttest Design

Pre-test	Perlakuan	Pos-test
Y ₁	X	Y ₂

Keterangan :

X = Perlakuan

Y₁ = Pre-test

Y₂ = Post-test

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil perlakuan yang diberikan *eksperimen* dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (media *busy book*) terhadap Y (motorik halus),

seberapa besar pengaruh X dan Y tergantung pada saat penelitian. Sugiyono (2016:243) “teknik analisis data merupakan proses menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah”. Dalam penelitian *eksperimen (pre-experimental)* analisis data dapat dilakukan secara kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar anak akibat pengaruh setiap tindakan yang dilakukan. Analisis kuantitatif menggunakan analisis presentase. Rata-rata, standar deviasi, dan menganalisis t-hitung.

HASIL

Sejarah didirikan Taman Kanak-kanak Al-Khiraat Desa Nambo, Kecamatan Bungku Timur, Kabupaten Morowali yaitu pada tanggal 17 April tahun 2006 didirikan oleh Yayasan Al-Khiraat, Kepala TK pertama adalah ibu Risnawati, S.Pd.I diangkat sebagai Kepala TK pada tahun 2006 sampai tahun dan sekarang digantikan oleh ibu Masni Rahman, S.Pd.I di angkat sebagai Kepala TK pada tahun sampai sekarang.

Peneliti menawarkan tes sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dari siswa. Peneliti memberi siswa dua jenis tes: pre-test dan post-test. Peneliti menggunakan tes untuk mengetahui pengetahuan dan kinerja siswa sebelumnya dalam memahami isu-isu terkini. Pre-test diberikan untuk mengetahui keterampilan pemahaman meronce, puzzle, menempel, mencocokkan buah dan sayur, sebelum melakukan perlakuan. Pos-test dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan pemahaman memainkan meronce, puzzle, menempel, mencocokkan buah dan sayur pada siswa apakah mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Peneliti melakukan tes meronce, puzzle, menempel, mencocokkan buah dan sayur untuk mengukur pemahaman siswa.

Hasil Pre-test kelas B di PAUD TK Al-Khiraat desa nambo kabupaten morowali dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024. Berdasarkan tabel, nilai tertinggi adalah 56 dan nilai terendah adalah 38. Setelah mendapatkan nilai total siswa, penulis kemudian menghitung nilai rata-rata siswa yaitu 44,37. Hasil Post-test kelas B di PAUD TK Al-Khiraat desa nambo kabupaten morowali Berdasarkan tabel diatas, nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 69. Setelah mendapatkan nilai total siswa, penulis kemudian menghitung nilai rata-rata siswa yaitu 93,81.

Dari perhitungan rata-rata tersebut, terlihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan memainkan media *busy book* antara nilai rata-rata siswa pada pre-test dan post-test. Nilai rata-rata siswa pada post-test lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa pada pre-test yaitu: 44,37. Hal ini menunjukkan bahwa motorik halus siswa meningkat pesat setelah perlakuan.

Setelah menghitung nilai rata-rata siswa pada tes awal dan tes akhir, penulis menghitung simpangan baku dan deviasi kuadrat nilai siswa pada tes awal dan tes akhir. Nilai deviasi rata-rata dari pre-test dan post-test adalah 43,56 sedangkan nilai deviasi kuadrat sebesar 6,057. Selanjutnya peneliti menggunakan rumus uji t untuk menganalisis signifikansi perbedaan antara pre-test dan post-test. Hasil uji t menemukan bahwa perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir siswa adalah 290,4.

DISKUSI

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus ini dilakukan melalui kegiatan *busy book*. Alasan dipilihnya kegiatan *busy book* merupakan media yang dapat menuntut adanya jari jemari dan koordinasi mata, tangan serta membutuhkan kecermatan, fokus dan kerapain. Selain itu kegiatan media *busy book* merupakan kegiatan yang dapat membuat anak jadi rasa ingin tahunya besar karena berkaitan dengan mencocokkan, memasukan dan menempel bahan- bahan yang ada dalam media *busy book*.

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan motoric halus anak sebelum tindakan menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B di PAUD TK Al-Khiraat Desa Nambo belum berkembang dengan baik. Setelah anak kelompok B PAUD TK Al-Khiraat Desa Nambo mendapat melalui memainkan media *busy book* tema buah dan sayur menggunakan bahan dari kain flannel yang dilakukan selama dua experiment ini menunjukkan adanya peningkatan kepada keterampilan motorik halus pada anak.

Pada tes awal pre-test dan post-test keterampilan motorik halus pada anak mengalami penurunan yaitu sebanyak 9 anak dari 16 anak dengan jumlah 43,56, hambatan yang dihadapi siswa dalam motorik halus. Masalah pertama adalah bentuk. Sulit bagi mereka untuk dapat membedakanya. Kedua, mereka sulit fokus dalam mengingat dan mengerjakannya dengan baik. Ketiga, mereka masih belum paham cara memainkan media dengan baik. Keempat warna, mereka tidak suka sesuatu media yang terlihat gelap. Oleh karena itu, ada beberapa anak yang selalu menyelesaikan tugasnya tidak selesai. Sedangkan pada perbedaan tes awal dan tes akhir anak mengalami peningkatan sebanyak 12 anak dari 16 anak dengan jumlah 290,4. Berdasarkan hasil tersebut, penulis menggunakan media *busy book* untuk mengurangi sedikit masalah motorik halus anak.

Tujuan dari pengembangan motorik halus melalui kegiatan media *busy book* ini yaitu anak mampu menegmbangkan keterampilan motorik halus khususnya gerak jari jemari tangan dan koordinasi mata serata mampu mengendalikan emosinya. Sebagaimana yang telah

dijelaskan Sumantri (2005:9) bahwa tujuan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak halus tangan, mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus, mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari dan mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan

KESIMPULAN

Setelah menganalisis data secara statistik pada bab sebelumnya, penulis kemudian menarik kesimpulan sebagai berikut: ditemukan bahwa teknik menggunakan media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t -hitung (290,4) sedangkan t table (1,761). Artinya hipotesis diterima. Dengan kata lain, penggunaan media *busy book* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di kelompok B PAUD TK Al-Khiraat Desa Nambo.

REKOMENDASI

Berdasarkan Kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan saran untuk peningkatan kualitas belajar dalam keterampilan motorik halus anak, pertama peserta didik harus sesekali memberikan aktivitas yang menantang, kedua memberikan bahan-bahan yang aman dan mudah digunakan peserta didik, guru harus secara aktif mendorong dan menarik motivasi peserta didik di dalam ruangan agar mereka tertarik dan termotivasi dalam belajar mengembangkan motorik halus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media. *Group*
- Bungin, B. (2011). *Metedeologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian konterporer*.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif*. *Malang: UIN-Malang Pers.*
- Sugiono, S. (2016). *Metode p enelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. *Bandung*
- Sudijono, A. (2012). *Statistika Penelitian*. Jakarta: Ragarafindo Perseda.
- Pasar, M. R. E., Merek, P., & Pasar, M. (2013). Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta. *Jurnal Emba*, 1(3).
-